

**BAB I****PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang Masalah**

Kurikulum merdeka belajar mengorientasikan proses pembelajaran berdasarkan pada pengembangan profil peserta didik pancasila, yang meliputi beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter tinggi, mandiri, kooperatif, mempunyai keberagaman global, nalar kritis dan kreatif. Dalam proses penerapannya secara bertahap, enam bidang nilai – nilai Pancasila dituangkan dalam kegiatan perkelas, salah satu perbedaan kurikulum sebelumnya adalah adanya mata Pelajaran IPAS, IPAS adalah singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam dan sosial, yang merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk memahami lingkungan sekitar, meliputi fenomena alam dan sosial. IPAS merupakan gabungan antara IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Dalam kurikulum yang berdiri sendiri, mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan menjadi mata pelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS), dengan harapan dapat memicu anak untuk mampu mengelola lingkungan alam dan sosial dalam kesatuan. Pembelajaran IPAS diarahkan ke PjBL yang memungkinkan siswa untuk belajar dari lingkungan sekitar mereka (Mustofa, Trisiana, & dkk, 2023).

PjBL (*Project Based Learning*) adalah sebuah model pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran kontekstual melalui kegiatan-kegiatan kompleks di mana peserta didik dapat belajar dalam situasi permasalahan nyata, (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2023), Dalam pembelajaran PjBL Peserta didik melakukan eksplorasi, sintesis dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran Berbasis proyek merupakan metode

belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Menurut Bransfor dan stein dalam Warsono & Harianto (2021), dikatakan bahwa Pembelajaran berbasis proyek sebagai pendekatan pengajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan penyelidikan yang kooperatif dan berkelanjutan.

Berdasarkan Pendapat Wahyuni (2019) *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek memuat tugas – tugas yang kompleks berdasarkan permasalahan (problem) sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata dan menuntun peserta didik untuk melakukan kegiatan merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan Selain itu model pembelajaran ini cocok untuk Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) karena membawa pembelajaran yang mendalam dengan memungkinkan pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis inquiri untuk terlibat dengan masalah dan pertanyaan yang kaya, nyata dan relevan dengan topik yang dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SDN 83 Palembang, guru menyatakan beberapa melaksanakan pembelajaran sains melalui model pembelajaran berbasis Proyek PjBL. diantaranya adalah membutuhkan waktu yang lebih lama, ketersediaan alat dan bahan terbatas, guru masih asing dengan sintaks model pembelajaran berbasis proyek dan guru kurang dapat menentukan proyek yang sesuai dengan model pembelajaran berbasis proyek tersebut. Belum tersedianya bahan ajar yang mendukung pembelajaran PjBL lembar kerja

peserta didik (LKPD) adalah salah satu perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam pembelajaran IPAS. Namun, jika belum tersedia LKPD yang sesuai dengan model PjBL, maka guru akan kesulitan menerapkan pembelajaran IPAS.

Lembar kerja peserta didik mampu memberikan kemudahan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* yang mana mampu meningkatkan efisiensi pembelajaran. (Fauziah, Haris, Sitompul, 2023) Memotivasi dan memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk membangun kondisi belajar lebih baik. (Damayanti, Pramudita, & dkk., 2023) Saat ini belum tersedia LKPD berbasis *Project Based Learning* untuk pembelajaran IPAS khususnya materi cerita Tentang Daerahku dikelas IV sekolah dasar Sukoharjo: Pradina Pustaka, (2021). Berdasarkan latar belakang Diatas peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian pengembangan LKPD Berbasis *Project Based Learning* untuk pembelajaran IPAS materi “Cerita Tentang Daerahku”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dijabarkan, dapat dikemukakan identifikasi permasalahan, di antaranya meliputi :

1. Belum tersedianya LKPD berbasis *Project Based Learning* pada materi cerita Tentang Daerahku untuk siswa kelas IV SD.
2. Soal – soal pada LKPD kurang dapat memikat minat murid dalam menyelesaikan masalah.
3. Guru masih asing dengan sintaks model pembelajaran berbasis proyek dan guru kurang dapat menentukan proyek yang sesuai dengan model pembelajaran berbasis proyek tersebut.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan konteks dan identifikasi masalah, maka batasan masalah yang akan diteliti adalah pengembangan LKPD pembelajaran berbasis Proyek pada materi pembelajaran IPAS Cerita Tentang Daerahku pada siswa kelas IV di sekolah dasar

Tantangan :

1. Integrasi Kurikulum :

Menyusun LKPD yang tidak hanya memenuhi standar kurikulum tetapi juga mengintegrasikan berbagai aspek pembelajaran menjadi tantangan tersendiri.

2. Evaluasi Pembelajaran :

Tantangan dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis *Project Based Learning* untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran.

Hambatan :

1. Keterbatasan Sumber Daya :

Kurangnya sumber daya seperti waktu, dana, dan materi pembelajaran dapat menjadi hambatan dalam pengembangan LKPD yang memadai.

2. Kesiapan Guru :

Guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang *Project Based Learning* dan materi pelajaran agar dapat mengembangkan LKPD yang efektif.

#### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, dapat dikemukakan rumusan masalah yang diantaranya meliputi :

1. Bagaimana mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project Based Learning* Untuk Pembelajaran IPAS Materi Cerita Tentang Daerahku yang *valid* untuk siswa kelas IV sekolah dasar ?
2. Bagaimana mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project Based Learning* Untuk Pembelajaran IPAS materi Cerita Tentang Daerahku yang *Praktis* untuk siswa kelas IV sekolah dasar ?
3. Bagaimana mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project Based Learning* untuk Pembelajaran IPAS materi Cerita Tentang Daerahku yang *efektif* untuk siswa kelas IV sekolah dasar ?

#### 1.5 Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan Pada penelitian ini anatara lain :

1. Untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *project Based Learning* pada Pembelajaran materi IPAS Cerita Tentang Daerahku yang *valid* untuk siswa kelas IV sekolah dasar ?
2. Untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project Based Learning* pada Pembelajaran materi IPAS Cerita Tentang Daerahku yang *Praktis* untuk siswa kelas IV sekolah dasar ?
3. Untuk menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Project Based Learning* pada Pembelajaran materi IPAS Cerita Tentang Daerahku yang *efektif* untuk siswa kelas IV sekolah dasar ?

## Kegunaan Hasil Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menyampaikan informasi berharga untuk membantu penciptaan bahan ajar yang inovatif berdasarkan konteks lembar kerja siswa, analisisnya berakar tempat tinggal siswa ditandai dengan berbagai aktivitas dan karakteristik yang berbeda.
- b. ringkasan sumber daya pendidikan yang tersedia untuk pengajaran, komposisi, dan implementasi sepanjang perjalanan pendidikan.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dengan mengembangkan bahan ajar dalam bentuk LKPD Tema Cerita Rakyat berdasarkan pembelajaran proyek yang di dasarkan pada dapat di gunakan sebagai buku teks guru merupakan salah acuan dalam kegiatan pembelajaran proyek dalam kursus pembelajaran dan pengembangan materi Cerita Tentang Daerahku lebih kontekstual bagi siswa.
- b. Meningkatkan pemahaman Siswa tentang sejarah dan budaya daerah. Cerita rakyat merupakan salah satu bentuk tradisi lisan yang dapat memberikan gambaran tentang sejarah dan budaya daerah. Melalui penelitian cerita rakyat dapat dikaji secara lebih mendalam sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada Siswa tentang sejarah dan budayanya.
- c. Bagi peneliti dapat menjadi sumber wawasan dan pengalaman berdiskusi bahan ajar dalam bentuk lembar kerja siswa dengan tema Cerita Tentang Daerahku dapat dijadikan referensi bagi peneliti **penelitian** terkait.

### **1.7 Spesifikasi Produk yang dikembangkan**

Spesifikasi Produk Pengembangan yang diharapkan yaitu LKPD dibuat Dalam bentuk cetak, terdapat pada LKPD yang dikembangkan Berisikan materi yang membahas masalah IPAS Cerita Tentang Daerahku *Project Based Learning*. Adapun LKPD terdiri dari Judul LKPD, Identitas, Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan, Petunjuk penggunaan LKPD, Model berbasis Project, Praktik, dan Kesimpulan.